BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah di paparkan dalam rumusan masalah dan dijelaskan dalam susunan bab-bab dalam skripsi yang ada, maka di ambil kesimpulan:

1) Luqman adalah orang yang disebut dalam al-Qur'an dalam surah Luqman yang terkenal karena nasihat-nasihatnya kepada anaknya. Luqman sosok seorang ayah bijaksana yang mempunyai anak dan istri yang sebelumnya menyekutukan Allah. Luqman tinggal di Habasyiyah (Ethiopia), seorang hamba sahaya berkulit hitam, salah satu anak dari Azar, saudara sepupu nabi Ayyub, dan beliau hidup pada masa nabi Dawud.
2) Nasihat Luqman dalam surat Luqman ayat 12-19 yaitu:
   a. Mengajak bersyukur kepada Allah
   b. Melarang menyekutukan Allah
   c. Perintah birul walidain
   d. Perintah sholat serta amar ma'ruf nahi mungkar
   e. Larangan sombong
   f. Perintah untuk bertutur kata yang baik
2) Kontekstualisasi nasihat Luqman terhadap putranya di era kontemporer yaitu seorang anak haruslah menyempurnakan dirinya

demi memenuhi hak Allah yang dibebankan kepada dirinya dan menyempurnakan orang lain dengan senantiasa bersabar terhadap apa yang akan menimpa diri dari orang lain.

B. Saran

Studi tentang nasihat Luqman ini sangat urgensif dalam menanggapi problematika dalam lingkungan keluarga. Hanya tinggal bagaimana kita mengaplikasikannya ke dalam realitas kehidupan lingkungan keluarga. Penelitian tentang nasihat Luqman terhadap putranya ini tentu saja sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan dilakukan penelitian dengan tema yang sama agar dapat diraih pemahaman yang lebih mendalam mengenai nasihat Luqman, karena dengan dilakukan penelitian ulang dengan menggunakan pendekatan yang berbeda akan didapatkan kesimpulan yang berbeda pula. Penelitian-penelitian seperti ini akan memperkaya hasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang tafsir al-Qur'an.

Kajian ini hanya mengupas sebatas buku-buku referensi yang penulis ketahui untuk di formulasikan ke dalam skripsi ini supaya dapat dibuat sumber pegangan dan evaluasi khususnya buat peneliti. Banyak sekali kekurangan maupun keterbatasan penulis dalam mencari sumber buku bacaan maupun pengetahuan yang di dapat dari pengalaman. Apabila terdapat kesalahan dalam penulisan maupun literatur, penulis memohon maaf dan meminta saran-saran yang baik agar dapat menjadi evaluasi yang lebih baik lagi.